

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diseminasi Informasi Humas BNPB dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana melalui media sosial *instagram* melalui beberapa tahap yaitu *Share*, *Optimize*, *Manage* dan *Engage*. Adapun sebagai berikut :
 - a. Tahap *Share* dilakukan Humas BNPB sebagai cara membuka komunikasi dengan masyarakat luas dengan menyediakan ruang untuk respon, pertanyaan, kritik maupun saran bagi para *followers*. Diperkuat dengan poin membangun kepercayaan masyarakat dengan memberikan diseminasi informasi sesuai fakta dan *sevalid* mungkin untuk menciptakan kesiapsiagaan masyarakat.
 - b. Tahap *Optimize* dilakukan dengan memberikan informasi secara lengkap untuk memudahkan masyarakat menghubungi BNPB, seperti memberikan *email* BNPB, alamat lokasi BNPB hingga pengecekan tagar yang terkait unggahan *instagram* BNPB.
 - c. Tahap *Manage*, meliputi kegiatan pengelolaan media sosial *instagram* BNPB. Didalamnya lebih banyak kegiatan *media monitoring* mengenai pemantauan perkembangan *instagram* BNPB dengan memperhatikan *insight instagram* seperti perkembangan jumlah *followers*, perkembangan respon komentar *followers*, pemilihan waktu pengelolaan, dan lain-lain.
 - d. Tahap *Engage* dilakukan dengan harapan meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat dengan mengajak masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan, seperti kegiatan lomba Tangguh Awards 2021 hingga lomba *Video Challenge* Hari Kesiapsiagaan

Bencana 2022. Kegiatan tersebut dilakukan setiap tahunnya untuk memberikan peningkatan hubungan baik dengan masyarakat yang ditunjukkan sejak awal.

2. Hambatan yang dihadapi oleh Humas BNPB dalam proses diseminasi informasi meningkatkan kesiapsiagaan bencana masyarakat menggunakan media sosial *instagram* BNPB adalah secara internal dan eksternal. Secara internal adalah hambatan dari kurangnya sumber daya manusia pengelola *instagram* BNPB, kesulitan penentuan foto dan *video* yang sesuai dengan standarisasi jurnalistik, minimnya pendapatan infografis kualitas baik terkait kebencanaan dari luar unit Humas BNPB dan lambannya *update* informasi kebencanaan. Secara eksternal adalah hambatan dari minimnya ketidakpahaman masyarakat terkait pengetahuan kinerja dan tanggung jawab BNPB menjadikan masyarakat seringkali dapat disebut salah tempat dalam memberikan komentar, kritik, pertanyaan maupun saran dan minimnya minat baca masyarakat terhadap informasi menjadi hambatan lain Humas BNPB.

5.2 Saran

Adapun saran yang terbentuk dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Diperlukannya peningkatan jumlah sumber daya manusia pada bagian pengelola atau admin *instagram* BNPB agar tidak menimbulkan hambatan dalam proses pemberian diseminasi informasi kepada masyarakat. Dengan adanya pengelola atau admin yang berfokus menjadi *content creator* dapat menciptakan peningkatan intensitas penyampaian diseminasi informasi, peningkatan bentuk design, sekaligus pemberian *feedback* seperti komentar, kritik, maupun saran dari *followers* dapat diberikan dengan maksimal.
2. Diharapkan *instagram* BNPB dapat terus melakukan kreativitas melalui ide-ide menarik yang dapat menciptakan inovasi konten, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap BNPB dan menjadikan masyarakat berpartisipasi langsung dalam penanggulangan bencana dan kesiapsiagaan bencana yang dibutuhkan sejak dini.

3. Peneliti memiliki rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu perkembangan penelitian diseminasi Humas dalam peningkatan kesiapsiagaan bencana masyarakat dari unit dan daerah yang lebih kecil, hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara transparan terkait pengelolaan diseminasi informasi kebencanaan Humas BPBD terkait secara *online* maupun *offline*. Dengan itu diharapkan dapat meningkatkan hubungan komunikasi satu dengan lainnya, sekaligus juga dapat memberikan pemerataan informasi kebencanaan yang seharusnya diterima oleh masyarakat secara tepat waktu demi keselamatan bersama.